

PENERAPAN KEGIATAN ACCOUNTING PADA BAGIAN ACCOUNT RECEIVABLE, ACCOUNT PAYABLE, DAN GENERAL CASHIER DI HOTEL HARRIS KUTA TUBAN

**Komang Tri Wahyuni⁽¹⁾, Sagung Oka Pradnyawati⁽²⁾, Ni Luh Pramesta Ning Sri Utama
Putri⁽³⁾**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

E-mail: triwahyuni@unmas.ac.id¹, sagungoka@unmas.ac.id²

Abstrak

Pariwisata di Bali pasca pandemi meningkat pesat, ini dapat dilihat mulai dibukanya objek wisata, seperti hotel, restoran, spa, dan lain lain. Peningkatan jumlah wisatawan yang datang ke Bali, dimulai karena adanya kebijakan tanpa karantina di Bandara Internasional Ngurah Rai Bali. Ini sekaligus menjadi momentum pemulihan pariwisata Bali. Peningkatan kunjungan wisatawan dapat dilihat dari jumlah tingkat hunian kamar pada hotel di Bali. menggambarkan jumlah tingkat hunian kamar hotel (khususnya bintang 1-5) dari tahun 2020 hingga 2022.

Rata-rata kenaikan kamar terjual di Hotel Harris Kuta Tuban sebesar 79% selama periode tahun 2020 hingga 2022, dimana kenaikan tingkat hunian tertinggi terjadi di tahun 2022 yaitu sebesar 139%. Ini merefleksikan keadaan dimana pariwisata di Bali meningkat pesat. Berdasarkan fenomena di lapangan itu, maka menarik untuk mengamati kegiatan akuntansi di industri hotel, khususnya di departemen accounting, yaitu di bagian Account Receivable, Account Payable, dan General Cashier.

Kata kunci: Kegiatan Accounting, Account Receivable, Account Payable, General Cashier.

ANALISIS SITUASI

Harris Hotel Tuban – BALI merupakan salah satu product hotel yang kedua dari Tauzia Hotel Management setelah Harris Resort Batam, Harris Hotel Tuban-Bali resmi dibuka untuk umum pada tanggal 19 Oktober 2002. Pada tahun bulan Maret 2014, Harris Hotel Tuban Bali menyelesaikan penambahan kamar menjadi 140 Harris Room & 6 Harris Suite dengan tiga lantai dan basement. Hotel fasilitas terdiri dari: SPA, Swimming pool, Harris Café & Restaurant, InternetCorner, IDD phone call, dan lain lain. Fasilitas dalam setiap kamar terdiri dari: Hot & cold shower, AC, TV channel, Minibar, balcon, and 24 hours Room Service. Nama HARRIS diambil dari figure/sosok anak muda yang dinamis, enerjik, terampil yang memiliki mobilitas dan komitmen tinggi.

Tugas Accounting department memegang peranan penting dalam operasional hotel, karena kegiatan accounting sangat berhubungan dengan pembuatan laporan keuangan, terutama pada bagian General Cashier, Account Receivable, Account payable. Tugas utama General Cashier adalah mengelola petty cash di sebuah hotel, sehingga semua transaksi pembelian yang dilakukan secara cash dan pengeluaran uang untuk pembayaran hutang dan pembayaran pajak, air, listrik, telepon akan direkapitulasi oleh seorang General Cashier. Tugas Bagian Account Receivable : Crosscheck transaksi FO yang menggunakan kartu kredit, membuat dan mengirimkan invoice, filling invoice, membuat SOA, dan membuat bukti tanda kirim invoice. Tugas Bagian Account Payable : Menerima dan mengecek Receiving Record, mencetak list AP aging per supplier, dan setelah menerima kuitansi dari supplier, membuat

payment voucher.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dijelaskan bahwa tugas dari bagian general cashier, account receivable dan account payable memiliki peran penting dimana pencatatan kas, piutang dan utang yang baik dan benar dapat meminimalisir terjadinya kesalahan pencatatan dan perhitungan pada laporan keuangannya.

PERUMUSAN MASALAH

Permasalahan yang Hotel Harris Kuta Tuban yaitu : (a) pengisian kas kecil, (b) sistem pengarsipan di bagian AR dan AP, (c) buku pembantu hutang dan piutang, (d) sistem pembayaran hutang, dan (e) jurnal saat penjualan tunai dan penyetoran tunai ke bank.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Adapun solusi yang diberikan kepada Hotel Harris Kuta Tuban (a) mengajukan saran untuk penambahan komputer, agar dapat mempercepat proses kegiatan akuntansi khususnya di bagian general cashier (b) membantu dalam pembuatan standarisasi secara tertulis mengenai reimbursement, (c) menyarankan cara membuat invoice dan payment voucher yang simple dan efektif, dan (d) dapat menyelesaikan sistem filling sesuai teori yang didapat di perkuliahan sesuai dengan urutan waktu yang ditentukan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam melaksanakan program kerja yang penulis tawarkan untuk mengatasi permasalahan yang sudah ditemui saat observasi dilakukan yaitu memberikan penyuluhan mengenai pentingnya pelaksanaan kegiatan accounting khususnya pada bagian general cashier, account receivable dan account payable, serta cara mengatasi kendala dalam : (a) pengisian kas kecil, (b) sistem pengarsipan di bagian AR (account receivable) dan AP (account payable), (c) buku pembantu hutang dan piutang, (d) sistem pembayaran hutang, dan (e) jurnal saat penjualan tunai dan penyetoran tunai ke bank

HASIL PENGABDIAN DANN PEMBAHASAN

1. Pencapaian kegiatan dalam pemanfaatan Menambah ilmu serta pengalaman mahasiswa tentang dunia kerja secara nyata.
2. Sebagai sarana untuk mengimplementasikan teori yang diperoleh selama dibangku perkuliahan dengan pratik yang terjadi dalam dunia kerja sesungguhnya
3. Melatih diri dalam berkomunikasi, bertanggungjawab, disiplin serta jujur baik terhadap rekan kerja maupun terhadap pekerjaan yang diberikan

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Tugas dan wewenang Accounting department meliputi a. Bagian Account Receivable : Crosscheck transaksi FO yang menggunakan kartu kredit, membuat dan mengirimkan invoice, filling invoice, membuat SOA, dan membuat bukti tanda kirim invoice.
2. Bagian Account Payable : Menerima dan mengecek Receiving Record, mencetak list AP aging per supplier, dan setelah menerima kuitansi dari supplier, membuat payment voucher.
3. Bagian General Cashier : Menghitung uang penjualan tunai setelah menerima uang penjualan dari FO dan FB, menginput di sistem, menyetorkan uang, memposting jurnal penjualan tunai, dan mengecek nota reimbursement. Keberhasilan kegiatan ini adalah adanya dukungan dari pemilik dan karyawan dalam kegiatan ini, antusiasme dan semangat karyawan dalam mengikuti kegiatan ini, dan tersedianya fasilitas pendukung yang memadai dalam melaksanakan kegiatan ini. Meskipun menghadapi beberapa hambatan, namun kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan baik sesuai rencana.
4. Manfaat dari kegiatan pelaksanaan Praktik Kerja Industri di Hotel Harris Kuta Tuban bagi penulis yaitu : (a) mampu mengerti kegiatan operasional departemen Finance & Accounting di perhotelan, (b) Mengerti dan dapat melaksanakan kegiatan di bagian account receivable, account payable, dan general cashier di Hotel Harris Kuta Tuban.

Saran dan pendapat yang bisa dijadikan bahan pertimbangan, yaitu:

5. Disarankan perusahaan untuk dapat memberikan fasilitas yang memadai untuk pelaksanaan praktik kerja industri dan adanya penambahan sumber daya manusia agar pekerjaan di accounting department lebih efisien.
6. Disarankan pihak kampus dengan pihak perhotelan untuk tetap menjalin dan meningkatkan kerjasama dalam memberikan akses kepada pihak kampus untuk masuk ke industri pariwisata, sehingga pihak kampus memiliki banyak referensi lebih luas terhadap kegiatan akuntansi perhotelan

DAFTAR PUSTAKA

Badan Statistik. 2020. Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang Menurut Kelas , <https://bali.bps.go.id/indicator/16/230/4/tingkat-penghunian-kamar-tpk-hotel-bintang-menurut-kelas-di-provinsi-bali.html> Diunggah tanggal 30 Juni 2021

Indah, Puspita. 2018. Department of Accounting, <https://puzpitaindah.wordpress.com/2018/09/14/accounting-departement/>. Diunggah tanggal 14 September 2018.

Jusup, Al Haryono. 2011. Dasar-Dasar Akuntansi II. Yogyakarta (ID): Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.

Soemarso. 2009. Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta: Salemba Empat.

Soetopo, Bambang. 2009. Akuntansi Perhotelan. Jakarta: Esensi Erlangga Group.

Spenmo, dkk. 2021. Utang Dagang: Definisi, Fungsi, dan Prosesnya, <https://spenmo.id/blog/account-payable-adalah> Diunggah tanggal 11 Juli 2021.